

Misi Gereja dalam Menjaga NKRI dari Radikalisme, Terorisme dan Intoleransi



Angel Damayanti
Hotel Sheraton, Manado
24 April 2017

PERGESERAN POLITIK DAN KEAMANAN



Pergeseran Politik Pasca Perang Dingin



Runtuhnya Negara-negara Komunis



Kemenangan Demokrasi dan Kapitalisme



Menguatnya Radikalisme Agama

PERGESERAN ANCAMAN KEAMANAN

PERANG DINGIN DAN SEBELUMNYA

Ancaman Konflik
antar Negara
(*Inter-state Conflicts*)



Ancaman Keamanan
Tradisional
(*Agresi Militer*)



SETELAH PERANG DINGIN

Konflik yang terjadi di dalam
satu negara
(*Intra-state Conflict*)



Ancaman Keamanan
Non-tradisional

- ☐ Terorisme
- ☐ Narkoba & psikotropika (drugs)
- ☐ Human Trafficking
- ☐ Illegal Logging
- ☐ Illegal Fishing
- ☐ Perompakan (Piracy)
- ☐ Perampokan bersenjata (armed robbery)

RADIKALISME, TERORISME & INTOLERANSI

RADIKALISME:

Merupakan paham yang ingin melakukan **perubahan secara mendasar** terhadap sistem sosial dan politik; menolak demokrasi dan negara kesatuan serta ingin menggantinya dengan sistem baru yang biasanya dilakukan dengan menggunakan kekerasan

TERORISME DAN AKSI INTOLERANSI:

Merupakan akibat dari Radikalisme

Kelompok teroris menyerang negara/aparat negara; ledakan bom & penembakan

Kelompok intoleran menyerang kelompok lainnya yang dianggap berbeda dan menolak pluralisme



RADIKALISME, TERORISME & INTOLERANSI

- ❖ Mengancam Perdamaian
- ❖ Mengancam Pancasila (Secara ideologis mengganti dengan sistem kekhalifahan)
- ❖ Mengancam Keutuhan NKRI

AKAR MASALAH RADIKALISME

2

Politik :

Persepsi diperlakukan tidak adil oleh politik global, dan politik nasional

1

Ekonomi:

Pengangguran,
Kemiskinan



4

Ideologi

Penyempitan atau salah tafsir tentang ajaran agama



3

Psikologi:

Rasa kecewa,
marah & dendam



5

Media :

Penyebaran Provokasi, Agitasi dan Propaganda (ProAPro): ide-ide radikal, rekrutmen terorisme, ujaran kebencian (*hate speech*)



RADIKALISME DI INDONESIA



- Kelompok RADIKAL (terorisme dan intoleransi) di Indonesia semakin marak melakukan aksinya di akhir tahun 1990an, bersamaan dengan terjadinya perubahan pemerintahan Indonesia yang lebih demokratis.
- Aksi terorisme terhadap pemerintah Indonesia:
 - Orde Lama → 6 serangan
 - Orde Baru → 22 serangan
 - Era Reformasi → lebih dari 65 serangan
- Kelompok intoleran yang mengatasnamakan agama Islam, memulai aksi mereka dengan melakukan pengrusakan gereja di Jawa Timur pada tahun 1996 (Sidotopo, Kediri, dan Situbondo) dan di Tasikmalaya, Jawa Barat.
- Hingga akhir Mei 1998, ada 145 gereja di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Tangerang, Yogyakarta, Lampung, Madura dan Banjarmasin yang dirusak oleh kelompok radikal.

PERGESERAN ANCAMAN TERORISME INTERNASIONAL & DOMESTIK

DULU

DOMESTIK



AKTOR:

Organisasi Besar,
Terstruktur,
Mis. Jamaah
Islamiyah Indonesia

Sblm
2005

INTERNASIONAL



AKTOR: Al Qaeda

- Tersebar, (Divergent)
- Tidak ada klaim teritorial.



MUSUH

Far Enemy (US,
Barat, Yahudi)



SERANGAN:

Bom Besar (Bali,
Kedutaan, dll)

SEKARANG



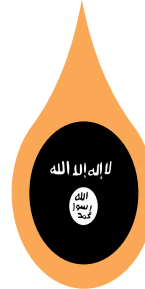
AKTOR:

Splinter groups, Lone Wolf,
Leaderless (Tanpa Pemimpin
yang jelas), Phantom Cell

Stlh
2005

AKTOR: ISIS

- Convergent: Memusat di Irak dan Suriah dengan pengikut dari berbagai negara.
- Divergent: Membentuk cabang di seluruh dunia
- Mempunyai Klaim Teritorial



MUSUH

Near Enemy:
Pemerintah, Aparat,
tokoh politik & far
enemy (musuh ISIS)



SERANGAN:

Bom Kecil (Bom Panci
Bandung, Bom
Sarinah), Penembakan

AKSI INTOLERANSI DI INDONESIA (1998-2015)



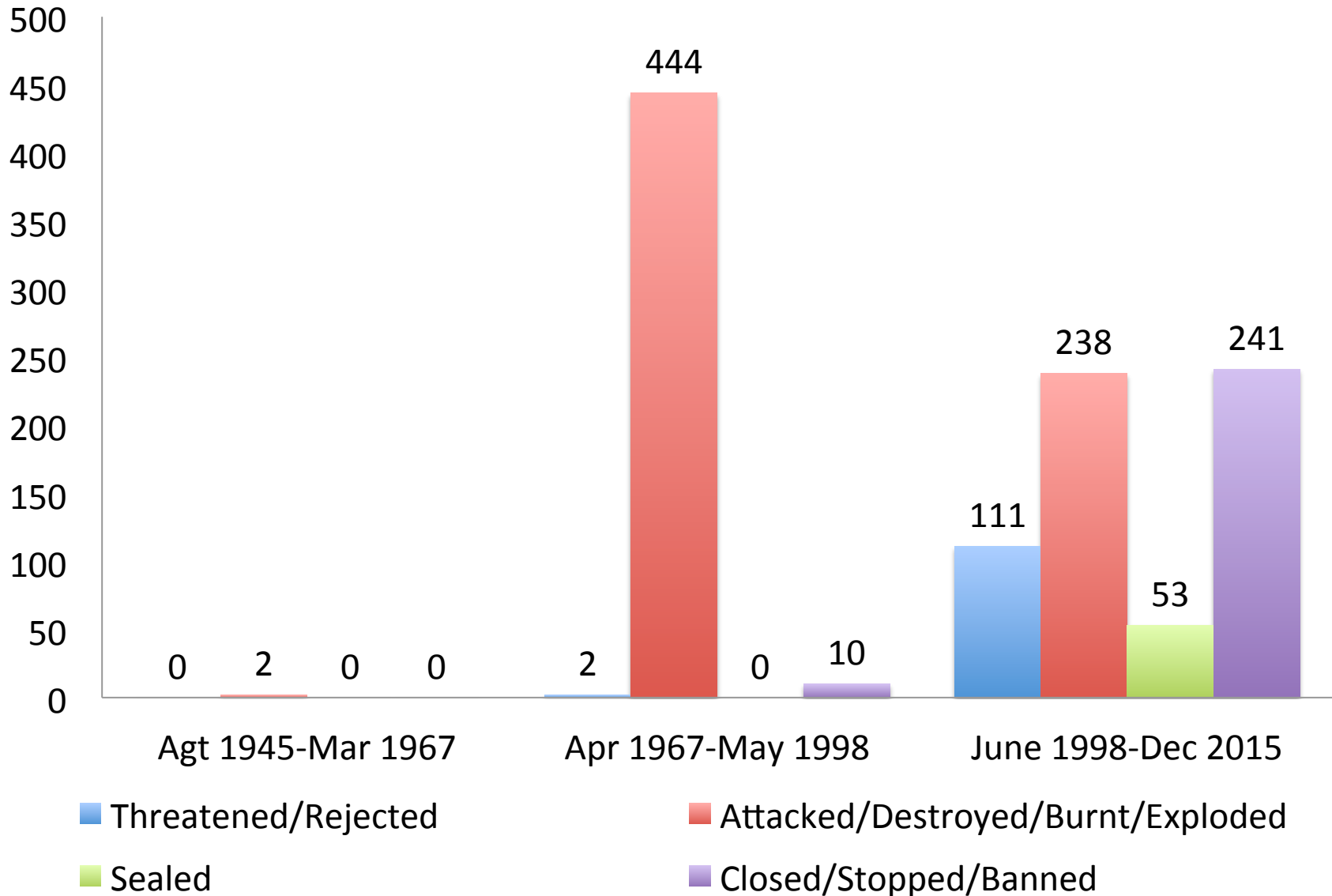
No	Propinsi	Jumlah Gereja yang Dirusak/ Ditutup
1.	Jawa Barat	270
2.	Banten	43
3.	DKI Jakarta	57
4.	Jawa Tengah	63
5.	Yogyakarta	20
6.	Jawa Timur	36
7.	Sumatera Utara	13
8.	Sumatera Barat	1
9.	Aceh	46
10.	Sumatera Selatan	2

AKSI INTOLERANSI DI INDONESIA (1998-2015)



No	Propinsi	Jumlah Gereja yang Dirusak/ Ditutup
11.	Bengkulu	4
12.	Lampung	4
13.	Riau dan Kepulauan Riau	13
14.	Maluku	2
15.	Sulawesi Tengah	10
16.	Sulawesi Selatan	23
17.	Kalimantan Timur	2
18.	Jambi	2
19.	Kalimantan Selatan	3
20.	Nusa Tenggara Barat	29
	TOTAL	643

AKSI INTOLERANSI DI INDONESIA (1945-2015)



KEBIJAKAN & STRATEGI PEMERINTAH

*“Menghadirkan kembali
negara untuk melindungi
segenap bangsa dan pada
seluruh warga negara.”*

(Nawacita Presiden Joko Widodo)



PENDEKATAN LUNAK (SOFT POWER)

Forum
Kordinasi
Pencegahan
Terorisme di
30 Provinsi.



Mengoptimalkan
Program
Deradikalisasi

Nilai2 Kebangsaan,
Islam = *Rahmatan lil-
alamin*, Pelatihan
kemandirian ekonomi
(Napiter dan ex
Napiter)



Peningkatan
Pencegahan dan
Kewaspadaan
Nasional



Melakukan
Kontra
Propaganda
(Satgas ProAPro)



*On-line
Dialog*

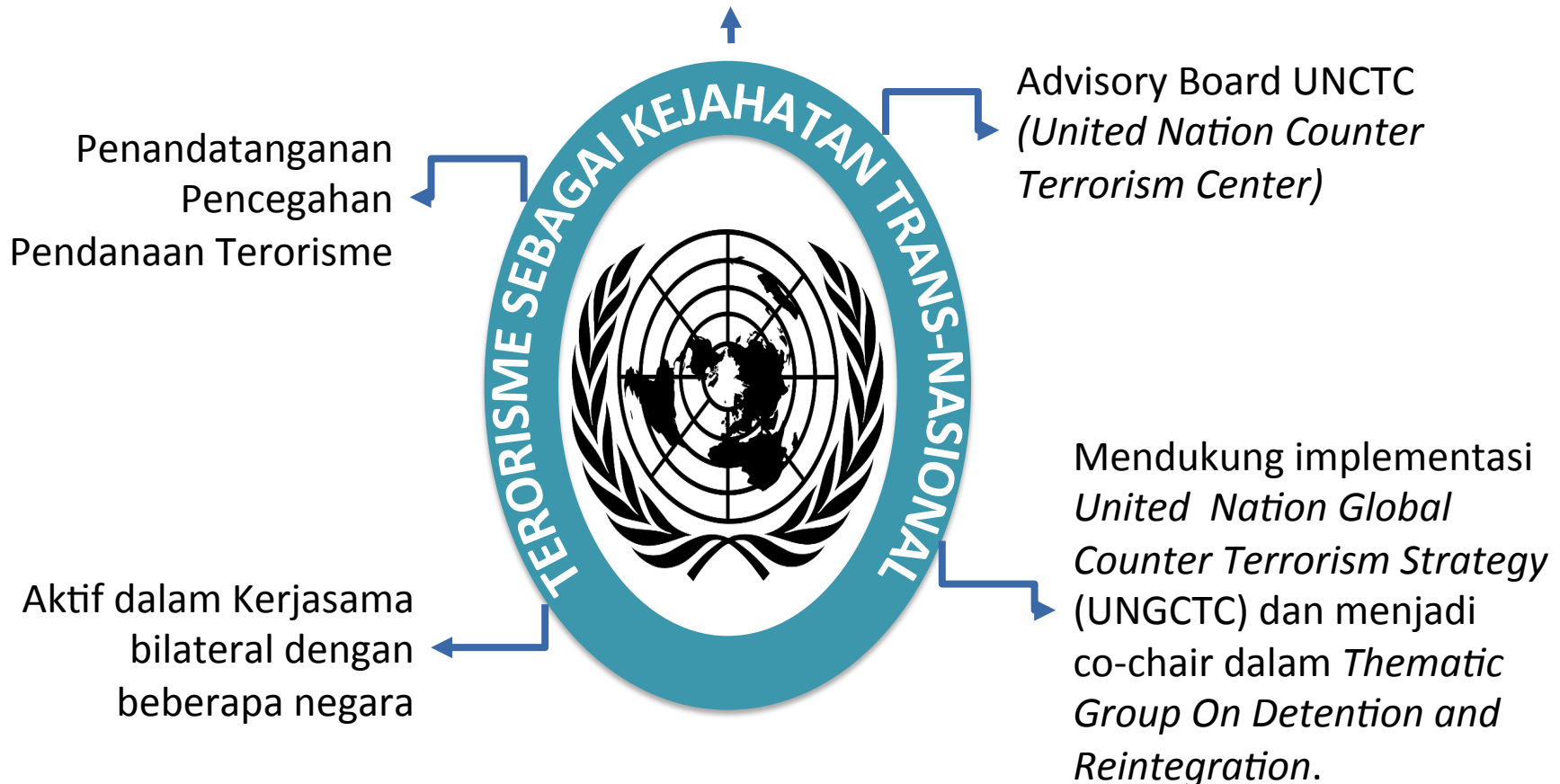
PENDEKATAN KERAS (*HARD POWER*)



KERJASAMA INTERNASIONAL

Indonesia telah meratifikasi 9 konvensi dan protokol international

(8 Konvensi tentang keamanan penerbangan, Pendanaan terorisme, Terorisme Nuklir, 1 protokol tentang penanganan kekerasan pada penerbangan sipil)



PERAN GEREJA



A white rectangular card is placed diagonally on a background of numerous pink rose petals. The petals are layered and overlapping, with some showing a yellowish center. The card has the words "Thank you" written in a black, elegant cursive script.

Thank you